
Sutjiono, Thomas Wibowo Agung, 2005, *Pendayagunaan Media Pembelajaran*, (Jurnal Pendidikan Penabur - No.04 / Th.IV / Juli 2005).

Pelatihan Pembelajaran Daring Menggunakan Edmodo

Hamidah¹, Suci Nurmatin²

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Tasikmalaya, ²STAI Tasikmalaya

E-mail: hamidahsm98@gmail.com

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: Pembelajaran daring, edmodo

Abstract: Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran seperti ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka. Di era perkembangan teknologi pembelajaran daring semakin canggih dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan pengguna. Tidak terikatnya waktu dan dilakukan tanpa bertatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan pendidik. Seperti yang terjadi pada saat ini, pembelajaran daring menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik ketika terjadi bencana alam atau pandemi global. Indonesia menerapkan **social distance** di segala aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran daring dapat dikatakan menjadi satu-satunya pilihan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Indonesia.

Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses belajar yang dibangun untuk mengembangkan kreatifitas berpikir peserta didik sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengkontruksi pengetahuan baru, dan kemampuan menguasai materi pelajaran dengan baik.

Pembelajaran perlu didesain dengan baik, karena melibatkan interaksi peserta didik, pendidik (guru) dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar. Selain itu, pembelajaran diselenggarakan untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Tidak dapat dipungkiri bahwa seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka penerapan pembelajaran juga mengalami perubahan. Perubahan tersebut tampak dari pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.

Di dalam menyongsong pembelajaran Abad_21, guru harus mampu menyiapkan generasi dengan menempatkan tiga subjek utama dalam pembelajaran, yaitu keterampilan belajar dan berinovasi; keterampilan memanfaatkan informasi, media, dan teknologi; serta keterampilan hidup dan berkarir.

Istilah pembelajaran daring muncul sebagai salah satu bentuk pola pembelajaran di era teknologi informasi seperti sekarang ini. Keduanya merupakan bentuk kegiatan pembelajaran interaktif yang dapat berdiri sendiri-sendiri atau dipadukan (*blended learning*).

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Oleh sebab itu, pembelajaran daring artinya pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial.

Daring juga menyatakan kondisi pada suatu alat perlengkapan atau suatu unit fungsional. Sebuah kondisi dikatakan daring apabila memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut.

1. Di bawah pengendalian langsung dari alat yang lainnya.
2. Di bawah pengendalian langsung dari sebuah sistem.
3. Tersedia untuk penggunaan segera atau *real time*.
4. Tersambung pada suatu sistem dalam pengoperasiannya,
5. Bersifat fungsional dan siap melayani.

Selama pelaksanaan metoda [daring](#), peserta didik memiliki keleluasaan waktu untuk belajar. Peserta didik dapat belajar kapan pun dan dimana pun, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, juga dapat berinteraksi dengan guru pada waktu yang bersamaan, seperti menggunakan *video call* atau *live chat*.

Berbagai macam [website](#), aplikasi, dan bahkan media sosial dibuat oleh para developer untuk tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah Edmodo, sebuah jaringan sosial yang terbukti sangat membantu jutaan guru dan murid dalam melakukan proses belajar mengajar.

Edmodo memiliki manfaat yang sangat luas sebagai jaringan sosial antara guru dan murid yang dapat dipantau pula oleh orang tua. Apalagi didukung dengan berbagai

fitur canggih yang membuat proses belajar mengajar lebih efektif, efisien, dan terorganisir, seperti misalnya fitur polling, gradebook, quiz, file and links, library, assignment, award badge, dan parent code.

Sebuah aplikasi pada umumnya memiliki keunggulan tersendiri, adapun keunggulan dari aplikasi edmodo adalah sebagai berikut:

1. User Interface

Mengadaptasi tampilan seperti facebook, secara sederhana edmodo relatif mudah untuk di gunakan bahkan untuk pemula sekalipun.

2. Compatibility

Edmodo mendukung preview berbagai jenis format file seperti : pdf, pptx, html, swf, dan lain-lain.

3. Aplikasi

Edmodo tidak hanya dapat di akses dengan menggunakan PC (laptop / desktop) tetapi juga bisa di akses dengan menggunakan gadget berbasis Android OS.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelatihan pembelajaran daring menggunakan *platform* edmodo dengan cara sosialisasi terhadap para guru yang ada di sekitar Kampung Pojok untuk mengatasi permasalahan pembelajaran pada masa pandemi covid 19. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka terhadap mitra yang terlibat melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Presentasi

Pada tahapan ini, pemateri menjelaskan tentang aplikasi edmodo secara rinci mulai dari pengertian, cara penggunaan dan manfaat menggunakan aplikasi tersebut.

2. Praktek

Setelah pemateri selesai menjelaskan tentang aplikasi dengan jelas kemudian para mitra yang terlibat melakukan uji coba langsung dan dipandu oleh pemateri.

3. Tanya Jawab

Para peserta dalam pelatihan ini diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang dianggap belum jelas atau kurang dipahami baik yang telah disampaikan dalam presentasi maupun yang berkaitan dengan praktik penggunaan aplikasi edmodo.

Hasil

Kegiatan ini diawali dengan menyebarkan pamflet kepada para guru dan pihak-pihak yang ingin mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang agenda kegiatan dan tujuan pelaksanaan kegiatan serta membuat kesepakatan mengenai waktu kegiatannya.

Setelah mengadakan sosialisasi dengan pihak-pihak terkait didapatkanlah peserta yang ingin mengikuti kegiatan pelatihan pembelajaran daring dan sebagian besar yang mengikuti kegiatan tersebut adalah para pengajar muda yang masih semangat dalam mengembangkan pendidikan untuk kemajuan daerahnya.

Kegiatan selanjutnya adalah persiapan kelengkapan kegiatan yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyiapkan tempat untuk melaksanakan pelatihan.
- b. Menyiapkan alat yang dibutuhkan seperti: laptop dan *hand phone*.
- c. Para peserta diarahkan untuk membuka *play store* dan dianjurkan mendownload aplikasi edmodo.
- d. Para peserta diminta untuk berpasangan ada yang berperan sebagai guru dan ada yang menjadi siswa. Hal ini bertujuan agar hasil dari pelatihan bisa terlihat langsung oleh peserta *workshop*.
- e. Peserta yang menjadi guru diminta untuk membuat soal dan yang berperan sebagai siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- f. Setelah peserta yang berperan sebagai guru dan berperan sebagai siswa paham aplikasi edmodo kemudian mereka disuruh bertukar peran, tujuannya agar para guru bisa tahu antara peran guru dan peran siswa dalam penggunaan aplikasi tersebut.
- g. Kegiatan terakhir yaitu sesi tanya jawab.

Selama mengikuti kegiatan, para peserta sangat antusias dan ingin mencoba segala fitur yang ada di dalam aplikasi edmodo. Sebab, aplikasi tersebut mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran daring terutama untuk memberikan tugas-tugas mandiri terhadap siswa ketika menghadapi situasi pandemi seperti saat ini.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Diskusi

Dalam kegiatan pelatihan pembelajaran daring, kami melakukan diskusi dengan para peserta awalnya mereka tidak peduli dengan aplikasi pembelajaran alasannya keterbatasan media yang dimiliki oleh para siswa serta keadaan kondisi wilayah yang masih susah untuk mendapatkan jaringan internet. Namun, setelah diberi pengertian tentang kemajuan zaman dan kemajuan teknologi mereka menyadari betapa pentingnya seorang guru untuk mengikuti perkembangan tersebut serta menciptakan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran terutama di masa yang akan datang.

Kesimpulan

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan jaringan internet hal ini tidak bisa dihindari oleh siapa pun terutama untuk kalangan pendidik, tidak mengenal daerah, wilayah, serta kondisi peralatan yang ada di daerah. Semua dipaksa harus memahami berbagai macam aplikasi yang dapat digunakan untuk terselenggaranya proses belajar mengajar, karena dunia perkembangan teknologi sudah mulai masuk ke dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, dunia pendidikan dituntut harus memiliki inovasi-inovasi yang berfariatif dalam belajar.

Pengakuan/Acknowledgements

Saya ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya “Pelatihan Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Edmodo “ terutama kepada para peserta tanpa dukungan dan partisipasi mereka acara ini tidak akan terselenggara dengan baik. Tidak lupa kawan-kawan KKN kelompok 17 yang selalu hadir memberikan dukungan secara moril terhadap Saya semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT. Juga Saya ucapkan terima kasih banyak kepada dosen pembimbing Ibu Suci Nurmatin M.Pd yang selalu mengarahkan Saya selama kegiatan pembelajaran *work shop* semoga ilmu yang diberikan bermanfaat untuk kita semua dan untuk perkembangan dunia pendidikan yang lebih baik lagi.

Daftar Referensi

Dharmawati. (2017). Penggunaan Media E-Learning Berbasis Edmodo dalam Pembelajaran English for Business QUERY: Jurnal Sistem Informasi, 1(1), 43-49.

Ainiyah, Z., & Puspa Sari, D. (2015). Penggunaan Edmodo sebagai Media Pembelajaran E-Learning pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMKN 1 Surabaya. International Journal Of Soil Science, 10(1), 1-13.

Darmawan, Deni. 2011. *Teknologi Pembelajaran*, Bandung:Remaja Rosdakarya.

Anshori, F. Al, & Syam, S. (2019) Pengaruh Penggunaan Aplikasi Edmoodo terhadap Efektifitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Biologi. Jurnal Pendidikan Biologi, 4 (2), 8-17.